

MEMPERKENALKAN ANGKLUNG KEPADA WISATAWAN

Pengunjung menyaksikan pertunjukan alat musik tradisional angklung di Saung Angklung Udjo, Kota Bandung, Jawa Barat, Senin (5/6). Pertunjukan angklung dengan melibatkan partisipasi penonton tersebut bertujuan menghibur pengunjung sekaligus memperkenalkan angklung sebagai alat musik bambu khas Jawa Barat kepada wisatawan dari sejumlah daerah.

**DAMPAK LESUNYA EKONOMI DI EROPA****Lagi, PHK Hantam Karyawan Produsen Sepatu Puma di Tangerang**

Sejak beberapa tahun terakhir, pabrik sepatu dan pakaian olah raga brand Puma itu sepi order. Karena faktor efek pandemi dan lesunya pasar Eropa kata Kepala Disnaker Kabupaten Tangerang, Rudi Hartono. Kondisi PT Horming hampir sama dengan PT Tuntex Garment, produsen pakaian olah raga merk Puma yang tutup pada April lalu. Akibat penutupan pabrik itu, perusahaan melakukan PHK terhadap lebih dari 1.200 karyawan.

TANGERANG (IM)

- PT Horming Indonesia, produsen sepatu merk Puma di Cikupa, Kabupaten Tangerang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 600 dari 2.400 karyawan. PHK dilakukan seiring produksi pabrik alas kaki turun, dampak lesunya ekonomi di Eropa.

"Order sepi karena pasar Eropa yang lesu," ujar Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, Rudi Hartono, Senin (5/6).

Rudi mengatakan, kepastian PHK ratusan karyawan ini telah disampaikan manaj-

men perusahaan sepatu Puma itu secara resmi ke Disnaker Kabupaten Tangerang." Pemberitahuan sudah ada sejak sepekan lalu," kata Rudi.

Rudi mengatakan, pihak manajemen PT Horming telah mengirimkan surat pemberitahuan ke Disnaker Kabupaten Tangerang tentang rencana PHK karyawan tersebut. "PHK tak bisa dihindari karena kondisi perusahaan," kata dia.

Dalam surat pemberitahuan itu, PT Horming Indonesia menyampaikan dari total jumlah 2.400 karyawan, 600

di antaranya akan kena PHK karena sepi order pabrik itu. "Kami berharap jumlah PHK tidak bertambah lagi," kata Rudi.

Kepala Disnaker Kabupaten Tangerang mengatakan kondisi PT Horming hampir sama dengan PT Tuntex Garment, produsen pakaian olah

raga merk Puma yang tutup pada April lalu. Akibat penutupan pabrik itu, perusahaan melakukan PHK terhadap lebih dari 1.200 karyawan.

Sejak beberapa tahun terakhir, pabrik sepatu dan pakaian olah raga brand Puma itu sepi order. "Karena faktor efek pandemi dan lesunya

pasar Eropa."

Karena PHK sudah tak bisa dihindari lagi, Disnaker Kabupaten Tangerang memastikan perusahaan memberikan hak-hak karyawan sesuai aturan yang berlaku seperti gaji, pesangon hingga BPJS Ketenagakerjaan. ● pp

DLHK Kab.Tangerang Targetkan Uji Emisi 200 Kendaraan Tiap Tahun**TANGERANG (IM)**

- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang melakukan uji emisi terhadap kendaraan masyarakat. Uji emisi ini juga bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan target sasaran 200 kendaraan yang ada di Kabupaten Tangerang.

"200 targetnya dan nanti puncaknya pada saat hari jadi Kabupaten Tangerang juga kita akan lakukan uji emisi lagi. Rutin setiap tahun kita usulkan," ucap Ahmad Taufik di Puspemkab Tangerang, Senin (5/6). Taufik mengatakan, pusat uji emisi ini ialah di Ragunan, Jakarta, dan Kabupaten Tangerang yang dipusatkan di Pusat Pemerintahan.

"Ada dua titik, dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup sedunia yang jatuh tiap tanggal 5 Juni," kata dia.

Selain di Puspemkab Tangerang, pihaknya juga melaksanakan uji emisi di area Bizlink Citra Raya. Di sana, pihaknya menargetkan sebanyak 200 unit kendaraan bermotor untuk dilakukan uji emisi.

Untuk di Puspemkab Tangerang yaitu di Gedung Bupati Tangerang dipasang Air Quality Monitoring System (AQMS), dalam rangka mengantisipasi ataupun juga mengetahui sejauh mana polusi yang dihasilkan melalui udara.

"Jika nanti ada yang terdeteksi menimbulkan polusi di kendaraan, kita akan informasikan kepada yang bersangkutan agar dilakukan perbaikan-perbaikan tertentu," ujar dia.

Taufik mengungkapkan dalam rangka antisipasi, melalui APBD Kabupaten Tangerang tahun 2022 sudah melakukan pemasangan alat Online Monitoring Sistem (ONLIMO).

"Itu kita pasang aliran sungai dalam rangka mengetahui polusi yang dihasilkan melalui air. Alhamdulillah berdasarkan hasil uji emisi kita masih di bawah ambang batas," pungkasnya.

Penyumbang Polusi Tertinggi

Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang juga mencatat penyumbang emisi tertinggi sampai saat ini adalah kendaraan bermotor dan terendah adalah rumah tangga.

"Hal inilah yang terus kita tangani dengan berbagai intervensi dan penguatan sosialisasi untuk sama-sama kita perhatikan dan sama-sama bertanggungjawab menjaga kesehatan udara," kata Dadang Basuki, Sekretaris DLH Kota Tangerang dalam kegiatan uji emisi di Masjid Raya Al Azhom, Senin (5/6).

La pun menyatakan, dalam uji emisi gratis ini juga merupakan rangkaian kegiatan akbar yang diselenggarakan Kement-

rian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di delapan kota kabupaten penyangga ibu kota. Sedangkan untuk kuota dalam kegiatan ini, ialah 75 kendaraan bermotor maupun mobil.

Uji emisi kendaraan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menekan laju pencemaran udara dari kendaraan bermotor. Dari pengujian ini, dapat diketahui kinerja mesin yang terdeteksi oleh monitor khusus, termasuk tingkat efisiensi pembakaran dalam mesin.

Efisiensi pembakaran yang baik dipengaruhi oleh perawatan kendaraan secara berkala sehingga awet dan tahan lama, kemudian irit bahan bakar dan ramah lingkungan.

Selain itu, penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan juga akan berdampak pada kualitas emisi yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor.

"Dengan ini, di momen Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini Pemkot Tangerang mengimbau masyarakat lebih peduli pada perawatan dan kesehatan kendaraannya, untuk kesehatan udara dan lingkungan Kota Tangerang yang lebih sehat lagi," imbaunya.

Sementara itu, Rozi salah seorang peserta uji emisi menuturkan bahwa kendaraan motor miliknya telah lulus uji emisi. Ini pun menjadi pengalaman pertamanya, melakukan uji emisi pada kendaraannya. ● pp

Proyek Menara BTS di Cikuya, Tangerang Diduga Tak Berizin

TANGERANG (IM) - Pembangunan proyek menara Base Transceiver Station (BTS) di Kampung Pala, RT 08/03 Desa Cikuya, Kecamatan Soleyar, Kabupaten Tangerang, Banten, diduga tak berizin.

Hal tersebut terungkap setelah Kepala Desa (Kades) Cikuya, Ade Sapei membeberkan bahwa proyek tersebut belum mengantongi izin.

"Belum ada izin dari kami (Pemerintah Desa) sampai saat ini, gak ada sosialisasi juga ke desa bahkan masyarakat," kata Ade Sapei, Senin (5/6).

Ade mengatakan, bahwa hingga saat ini pihaknya (Pemerintah Desa setempat) tidak mengetahui terkait pembangunan tower BTS tersebut.

Pihaknya, juga menyayangkan karena tidak ada konfirmasi terkait pembangunan tersebut. "Saya tau pas sudah dikerjakan 30 persen pembangunan, kemasyarakatan pun tak ada sosialisasi terkait dampaknya pembangunan tersebut. Cuma ada surat izin lingkungan saja," ungkap Ade Sapei.

Ade menyebut, karena tidak ada konfirmasi pembangunan tower, dirinya hanya terkena imbas karena proyek tersebut menjadi polemik di masyarakat.

"Gegara pembangunan tersebut, kita ditanya pemkab, Kominfo dan teman teman, ya saya bilang sekali lagi tidak ada izin sama sekali ke kita," pungkasnya. ● pp

Raih WTP 15 Kali Berturut-turut, Bupati Apresiasi Seluruh ASN Kab. Tangerang

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar mengapresiasi kinerja seluruh ASN Kabupaten Tangerang yang telah bekerja keras dan maksimal sehingga Pemkab Tangerang berhasil mendapatkan WTP 15 kali berturut-turut.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Zaki saat memberikan amanat apel pagi awal bulan Juni yang digelar di lapangan Raden Aria Yudhanegara Puspemkab. Tangerang, Senin (5/6).

"Saya memberikan apresiasi kepada Pak Sekda dan seluruh pegawai karena telah bekerja keras sehingga kita kembali diganjar WTP 15 hari secara berturut-turut. Itu suatu prestasi yang sangat luar biasa. Ini merupakan kerja seluruh aparat di Pemerintah Kabupaten Tangerang," ungkap Bupati

Zaki. Bupati menekankan bahwa seluruh laporan kegiatan harus segera diselesaikan mengingat bulan Juni merupakan penghujung semester pertama tahun 2023.

Menurut dia, tuntutan perbaikan dan peningkatan pelayanan dari masyarakat harus dijadikan semangat untuk terus berbenah.

"Apalagi saat ini banyak sekali tuntutan dari masyarakat dan bahkan menjadi candaan dan olok-olokan dari masyarakat kepada pemerintah daerah lain dan khususnya di Kabupaten Tangerang. Mudah-mudahan ini menjadi semangat dan motivasi kita untuk terus berbuat jauh lebih baik lagi ke depannya," katanya.

Bupati meminta seluruh ASN untuk terus semangat dan memotivasi dalam bekerja

dan melayani masyarakat terutama kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur administrasi kependudukan

dan pelayanan lainnya. "Wajib kepada semuanya untuk lebih semangat lagi dan memotivasi kita semua untuk bekerja lebih maksimal, mem-

perbaiki pelayanan kepada masyarakat terutama kebutuhan dasar masyarakat serta pelayanan lainnya," pinta Bupati. ● joh



Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar mengapresiasi kinerja seluruh ASN Kabupaten Tangerang yang telah bekerja keras dan maksimal sehingga Kabupaten Tangerang berhasil meraih WTP 15 kali berturut-turut.

TOLAK PENGHAPUSAN HONORER**Wali Kota Serang Siapkan Bus Pegawai Non PNS yang Demo**

SERANG (IM) - Wali Kota Serang, Syafrudin terang-terangan menolak kebijakan pemerintah pusat yang berencana menghapus tenaga honorer.

Sebab hingga saat ini, Pemkot Serang masih bergantung pada tenaga honorer dalam pelaksanaan teknis pelayanan.

Bahkan, Syafrudin menyiapkan 10 bus sebagai akomodasi honorer yang bakal demo di gedung DPR RI dan Kemenpan RB.

"Pak sekda siapkan 10 bus (buat demo honorer), kalau nggak ada anggaran ngutang dulu," katanya, Senin (5/6).

La mengatakan, Pemkot Serang masih akan memberdayakan tenaga honorer apabila kebutuhan pegawai belum tertampung formasi PPPK.

"Sebelum tuntas menjadi PPPK saya masih memberdayakan honorer," tegasnya.

Tidak hanya itu, Syafrudin juga mengaku telah mengusulkan melalui surat penolakan penghapusan tenaga honorer.

"Tetap kita akan mengikuti aturan, PPPK di Kota Serang saya sudah mengusulkan dan bersurat untuk penolakan untuk menghapus tenaga honorer," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Forum Honorer Kota Serang, Achmad Herwandi menyebutkan, penyediaan transportasi 10 bus sebagai dukungan Walikota Serang yang menolak penghapusan honorer.

"Kita mau mendesak pemerintah agar merevisi UU ASN. Kami juga mau ke DPR agar presiden mau merubah PP tentang manajemen PPPK agar di dalamnya tidak seleksi secara umum tapi pengangkatan secara langsung untuk tenaga honorer," ucapnya. ● pra

Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Wisata di Lebak Lampau Target

LEBAK (IM) - Kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di Kabupaten Lebak dari Januari hingga awal Juni 2023 telah melampaui target yang ditetapkan pemerintah daerah.

Tahun ini, target kunjungan wisatawan ke Lebak 500.300 orang. Sampai 4 Juni 2023, jumlah wisatawan mencapai 508.167 orang atau 101,57 persen.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Lebak, Imam Rismahayadin mengungkapkan, pada libur long weekend dari 1 sampai 4 Juni 2023, jumlah pengunjung yang menikmati destinasi wisata di Lebak kurang lebih 21.258 orang.

"Jya, total kunjungan long weekend pada 1-4 Juni sebanyak 21.258 orang. Destinasi wisata tirta paling banyak dikunjungi," kata Imam, Senin (5/6). Imam optimis, hingga akhir tahun nanti jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lebak akan terus meningkat. Sehingga akan menguntungkan

bagi pelaku pariwisata dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Lebak.

"Peningkatan jumlah wisatawan tidak lepas dari kebijakan pemerintah yang telah mengakhiri masa pandemi Covid-19. Ditambah lagi, akses transportasi menuju Lebak sudah baik, karena ada jalan tol dan double track kereta api. Tidak hanya itu, kita pun menawarkan banyak pilihan tempat wisata yang bisa dikunjungi," jelasnya.

Ketua Badan Penyelamatan Wisata Tirta (Balawista) Kabupaten Lebak, Erwin Komara Sukma menyatakan, jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata Pantai Sawarna mencapai ribuan orang. Dia bersama rekan-rekan Balawista siaga untuk mencegah terjadinya kecelakaan laut dan menyebabkan jatuhnya korban.

"Pada libur panjang 1-4 Juni, jumlah wisatawan yang berkunjung mencapai ribuan orang," ungkapnya. ● pra

**STASIUN PENINGGALAN KOLONIAL BELANDA TERBENGKALAI DI PANDEGLANG**

Stasiun menjadi penghubung antara Kabupaten Lebak-Pandeglang yang dibangun oleh pemerintahan kolonial Belanda pada tahun 1906 tersebut kondisinya rusak parah dan hingga kini belum ada penanganan dari pemerintah daerah setempat, Senin (5/6).

POLISI DIMINTA BIKIN POS PANTAU**Warga Pondok Aren Resah Balap Liar Marak di Bintaro**

TANGSEL (IM) - Warga Bintaro, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan resah karena balap liar yang kerap kali terjadi di wilayah tersebut. Warga sudah geram dengan tindakan sekelompok pemuda yang sering balapan liar di depan sekolah Penabur, Pondok Aren.

"Sering banget itu. Nanti diusir sama warga atau polisi tapi tetap aja balik lagi, balik lagi," ujar Agus, warga Bintaro, Senin (5/6).

Kata Agus, para remaja tersebut melakukan balapan liar pada sore hingga malam hari. Dia menduga pelaku balap liar bukan berasal dari wilayah sekitar. "Bukan orang sini kebanyakan. Pernah dulu ketangkap warga tapi orang Ciledug," ujarnya.

Meski balapan itu kerap berujung kecelakaan, para pelaku tidak kapok. Agus berharap polisi memiliki solusi untuk mengantisipasinya.

"Sering kecelakaan mah, tapi tetap aja begitu lagi. Polisi harusnya buka pos pantau di dekat sini," kata Agus.

Sebelumnya beredar sebuah video balap liar di media sosial. Dalam video tersebut terlihat sekelompok remaja melaju dengan kendaraan-

nya di lampu merah sekolah Penabur. Bahkan mereka menghentikan para pengguna jalan yang hendak melintas ketika akan balapan.

Saat dikonfirmasi Kasi Humas Polres Kota Tangerang Selatan, Ipda Galih Dwi Nuryanto mengatakan telah melakukan pengecekan.

"Kami sudah monitor, hasil pengecekan personel di lapangan, lokasinya di perempatan Penabur atau perempatan Resident Pondok Jaya, Pondok Aren," kata Galih.

Galih mengatakan petugas telah melakukan patroli secara rutin untuk mencegah balap liar.

Dia berharap jika melihat balap liar masyarakat bisa segera melapor ke petugas. "Sudah rutin kita melaksanakan patroli baik dari Polsek maupun Polres, akan kita evaluasi pelaksanaannya dan ditingkatkan pada jam-jam rawan tersebut. Kami juga mengimbau bila masyarakat melihat kejadian tersebut silahkan hubungi layanan Kepolisian Contact Center 110 Polri secara gratis, agar kami lebih cepat dalam informasi tersebut sehingga bisa dengan cepat datang ke lokasi," ujarnya. ● pp